

TAHAPAN PEMBANGUNAN JOGJA PLANNING GALLERY DIKEBUT
Tak Akan Merusak Nilai Penting Kawasan Malioboro

YOGYA (KR) - Sejumlah tahapan pembangunan Jogja Planning Gallery (JPG) yang berada di kawasan Sumbu Filosofi, atau tepatnya di kawasan Malioboro, terus dikebut. Setelah pada tahun 2024 lalu dilakukan perumusan konten atau isi JPG, tahun 2025 ini tim teknis akan mengejar pemenuhan syarat Heritage Impact Assessment (HIA).

HIA atau Analisis Dampak Pusaka adalah kajian yang dilakukan untuk menilai dampak pembangunan pada nilai-nilai penting suatu kawasan. Kajian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pembangunan tidak merusak nilai-nilai penting kawasan tersebut.

"Kajian HIA rencananya akan kita lakukan dulu di tahun ini, setelah tahun kemarin kajian konten kami lakukan dan sudah kami parkirkan tadi. Setelah itu, baru akan disusun Detail Engineering Design (DED) interiornya," kata Kepala Dinas PUP ESDM DIY, Anna Rina Herbranti usai Rapat Teknis JPG bersama Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Gadri, Kompleks Kepatihan, Selasa (21/1).

Anna menuturkan, setiap pembangunan yang dilakukan Penda DIY tentu ada taha-



Beny Suharsono dan Anna Rina Herbranti saat memberikan penjelasan kepada media soal JPG.

pannya. Dimana untuk tahap awal pembangunan JPG dise-laraskan dengan waktu pin-dahnya DPRD DIY di gedung yang baru. Karena JPG nantinya akan berdiri di atas tanah bekas Teras Malioboro 2 dan lahan yang saat ini masih digunakan sebagai kantor DPRD DIY. Adapun untuk rencana bangunan JPG, akan disesuaikan dengan hasil sayembara desain bangunan JPG yang telah digelar Pemda DIY pada tahun 2022 lalu. Dimana hasil karya tiga peme-nang sayembara akan dihar-monisasikan dan diwujudkan pada fasad JPG.

"Kami akan mencocokkan waktu pembangunan dengan kepindahan kantor DPRD DIY. Namun memang tadi Ngarsa Dalem *dhawuh*, kalau bisa lebih cepat akan lebih baik, tentu juga jika su-dah ada anggarannya.

Sedangkan Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono menyatakan, JPG nantinya tidak hanya sekedar bangunan yang menceritakan tentang Yogya berkelanjutan, tetapi juga jiwa atas Yogya. Dimana nantinya cerita itu berisi alur kehidupan yang mengiringi perjalanan manu-sia, sejak lahir sampai harap-an ke depannya, juga akan menguatkan falsafah hama-mayu hayuning bawana.

"Kami memaparkan ter-kait konten pembangunan JPG kepada Ngarsa Dalem, bagaimana isi lebih detailnya, termasuk pentahapan pem-bangunan JPG nantinya. Keberadaan JPG juga di-harapkan menjadi sumber in-formasi bagi masyarakat, baik dalam negeri maupun mancanegara dalam mema-hami konsepsi hamamayu hayuning bawono yang sebe-

narnya," jelasnya.

Beny menegaskan, tahap-an pembangunan JPG tentu akan terus berjalan. Kemung-kinan besar juga akan di-lakukan reposisi kegiatan pembangunan agar tidak ada penundaan proses.

"Kegiatan yang bisa di-lakukan dulu akan langsung dilakukan, dan yang belum bisa dilakukan akan dikerja-kan belakangan. Intinya, ja-ngan sampai Teras Malioboro 2 sudah dipindah, tetapi di lokasi asalnya tidak ada kegiatan selama bertahun-tahun," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi me-nyatakan, nama JPG sendiri sampai saat ini masih dalam pertimbangan. Namun apa-pun branding-nya ke depan, dirinya berharap JPG tidak hanya menjadi pusat kun-jungan masyarakat, tapi ju-ga menjadi pusat pembela-jaran.

"JPG berisi konten re-presentasi transformasi dari masa lalu, menuju masa kini dan masa depan. Starting point-nya dimulai dari era Sri Sultan Hamengku Buwono I. Tentu ada perbedaan materi dengan diorama arsip Yogya di DPAD, Museum Sonobudo-yo, ataupun materi pamer-an di Benteng Vredeburg," je-lasnya. **(Ria)-f**

SALAH MENYALAKAN LAMPU HAZARD BISA CELAKA
Tips Menyalakan Lampu Hazard Ala Honda Istimewa

YOGYA (KR) - Saat ini beberapa pabrik-an sepeda motor memberikan fitur lampu hazard pada sepeda motor nya, Hazard lamp (lampu darurat) atau biasa dikenal dengan lampu hazard adalah lampu yang berfungsi sebagai peringatan atau penanda keadaan darurat yang dialami oleh pengemudi kendaraan tersebut. Ketika tombol dengan simbol segitiga merah di tekan, maka lampu hazard akan hidup ber-samaan.

Perihal mengenai regulasi lampu hazard tercantum dalam UU No.22 tahun 2009 tentang LLAJ, Pasal 121 ayat 1 yang mengatakan, "Setiap pengemudi kendaraan bermotor wajib memasang segitiga pengaman, lampu isyarat pe-ringatan bahaya (lampu hazard), atau isyarat lain pada saat berhenti atau parkir dalam keadaan darurat di jalan". Tim Instruktur Safety Riding Astra Motor Yogyakarta selaku main dealer sepeda motor Honda wilayah Yogyakarta, Kedu, dan Banyumas akan membahas me-nge-nai kesalahan penggunaan dan bagaimana waktu yang tepat untuk menyalakan lampu hazard.

Kesalahan dalam penggunaan lampu hazard

Banyak dari kita sebagai pengguna sepeda motor masih salah kaprah dalam menyalakan lampu hazard, seperti :

1. Menyalakan lampu hazard saat hujan. Pen-gunaan seperti ini dikatakan hanya akan membingungkan pengemudi di belakang karena fungsi lampu sein jadi tidak maksimal. Jadi disarankan pengemudi cukup berhati-hati saat melalui hujan sembari menyalakan lampu utama.
2. Menyalakan hazard saat memberi tanda lurus di persimpangan. Kegiatan ini tidak perlu karena bukan peruntukannya. Tanpa meng-hidupkan lampu sein itu berarti kendaraan bergerak lurus.
3. Menyalakan lampu hazard di lorong gelap. Aktivitas ini juga dikatakan tidak perlu karena tidak ada efeknya dan malah dinilai membi-ngungkan pengemudi di belakang. Saat berada di lorong gelap disarankan menya-lakan lampu senja atau lampu utama dengan begitu lampu belakang merah yang ikut-an menyala sudah bisa menjadi bentuk komuni-kasi dengan pengemudi di belakang.
4. Menyalakan lampu hazard saat di jalan ber-kabut. Pada kondisi ini pengendara sebetul-



nya cukup untuk menyalakan lampu kabut atau utama.

Cara menggunakan lampu hazard yang benar

Berikut kondisi dimana kita bisa menyalakan lampu hazard yang aman dan tetap tidak me-langgar undang-undang :

1. Kendaraan mengalami malfungsi yang me-nyebabkan kendaraan berjalan lebih lambat atau berhenti (mogok).
2. Memberitahu dan memberi peringatan untuk kendaraan yang di belakangnya kalau di depan ada gangguan, seperti kecelakaan lalu lintas, tanah longsor, jalan berlubang, dll.
3. Terjadi sesuatu pada kendaraan yang ditum-pangi, seperti ban bocor yang mengharuskan kendaraan segera menepi.
4. Kendaraan berjalan di luar jalur yang se-harusnya dilalui.

Setelah mengetahui hal-hal di atas, diharap-kan pengemudi tidak lagi mengikuti kebiasaan lumrah namun salah dalam penggunaan lampu hazard di jalan raya. "Jadikan keselamatan sebagai prioritas anda dan jangan lupa untuk selalu cari aman saat naik sepeda motor" pungk-as Muhammad Ali Iqbal. **(*)**

KAWASAN KUMUH PERKOTAAN TINGGAL 57,14 HEKTARE

Tahun Ini Pringgokusuman Kembali Disasar Penataan

YOGYA (KR) - Wilayah di Kelurahan Pringgokusuman bakal kembali menjadi sasaran penataan kawasan kumuh perkotaan yang akan dilakukan tahun ini. Pemkot Yogya sejauh ini masih tetap komitmen menuntaskan kawasan kumuh yang tersisa meski secara bertahap.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Umi Akhsanti, menjelaskan merujuk Surat Keputusan (SK) Walikota Yogya nomor 158/2021 total luasan kumuh mencapai 114,72 hektare.

"Kami masih tetap konsisten untuk menangani permukiman kumuh melalui pola pemugaran dengan konsep Mundur, Munggah dan Madhep Kali (M3K). Tapi tidak semua kawasan kumuh dapat diselesaikan dengan konsep M3K. Pada lokasi de-ngan rumah hunian yang sempit, berkontur di tepi tebing yang curam,

rawan banjir dan longsor pena-nganannya melalui konsep konsoli-dasi lahan seperti di Terban yang men-jadi pilot project Mahananni," urainya, Selasa (21/1).

Selama tiga tahun penataan kawasan kumuh yang dilakukan be-lakangan ini, hingga akhir tahun 2024 tinggal tersisa 57,14 hektare. Rata-ra-ta kondisi kawasan kumuh banyak di-jumpai di bantaran Kali Winongo, Code dan Gajahwong. Oleh karena itu hampir setiap tahun penataan kawasan kumuh perkotaan menyasar kawasan bantaran sungai.

Kepala Bidang Perumahan dan

Kawasan Permukiman DPUPKP Kota Yogya Sigit Setiawan, menam-bahkan pada tahun ini pihaknya akan melanjutkan penataan kawasan ku-muh di wilayah Kelurahan Pringgo-kusuman. Penataan kawasan kumuh itu berupa pembangunan permuki-man serta penuntasan pembangunan sanitasi dan saluran air hujan. Penataan berupa pembangunan per-mukiman di wilayah Pringgokusuman sudah dilakukan sejak tahun 2023.

"Di wilayah RW 03 Pringgoku-suman ada sekitar enam blok. Tahun 2023 kita tata satu blok untuk tujuh rumah, kemudian tahun 2024 satu blok lagi untuk sebelas rumah, dan tahun ini ada dua blok, yakni blok tiga dan empat untuk sejumlah 15 rumah," tandasnya.

Penataan permukiman kumuh di Pringgokusuman tahun ini tepatnya di wilayah RW 3 RT 14. Lokasi itu ber-

ada di kawasan bantaran Kali Winongo. Kebutuhan anggaran men-capai sekitar Rp 2,2 miliar dari APBD Kota Yogya.

Sigit menyatakan penataan per-mukiman di Pringgokusuman meng-gunakan metode konsolidasi atau pemerajaan dengan tagline penataan perumahan dan permukiman layak huni (Mahananni).

"Konsepnya Mahananni dengan konsolidasi lahan. Warga sudah berba-gi tanah. Tidak hanya memotong ba-ngunan rumah yang di pinggir sungai tapi semua bangunan di tanah Sultan Ground (SG) ini berbagi lahan. Mundur sekitar empat sampai lima meter. Jadi sudah konsep perema-jaan," terangnya.

Selain itu pada tahun ini juga ada penuntasan penataan kawasan ku-muh di RW 01 Pringgokusuman. Menurutnya sebenarnya secara perhi-

tungan skor kriteria kumuh di RW 01 Pringgokusuman sudah tidak masuk kategori kumuh. Terutama setelah ada penataan pada tahun 2024. Namun kondisi sarana sanitasi, salu-ran air hujan dan jalan belum standar sehingga perlu ada penuntasan pe-nataan kawasan kumuh.

"Pekerjaan konstruksinya kecil. Penuntasan sanitasi berupa IPAL (in-stalasi pengolahan air limbah) komu-nal dan sambungan rumah. Ada juga drainase untuk saluran air hujan," tambah Sigit.

Anggaran untuk penuntasan pe-nataan kawasan kumuh di RW 01 Pringgokusuman juga dialokasikan melalui APBD Kota Yogya 2025 sebe-sar sekitar Rp 2 miliar. Diharapkan pada Februari mendatang sudah bisa dilakukan pengadaan kemudian April sudah masuk pekerjaan fisik hingga empat bulan ke depan. **(Dhi)-f**

MAN 2 Yogya Komitmen Membangun Generasi Qurani

YOGYA (KR) - MAN 2 Yogyakarta terus menunjukkan komitmennya dalam membentuk generasi muda yang ber-akhlak mulia dan berjiwa Qurani. Sejumlah program keagamaan terus coba dilakukan dengan menginterinte-grasi dalam kegiatan belajar mengajar. Semua itu di-lakukan oleh pihak madrasah untuk membangun fondasi spiritual yang kokoh bagi para siswanya. Sebab, kecerdasan akademik saja tidak cukup untuk membekali siswa, jadi harus diimbangi dengan ilmu agama.

"Salah satu program unggulan di madrasah adalah mem-baca Alquran secara bersama-sama setiap pagi, yang dipim-pin oleh siswa terpilih. Program itu bertujuan menanamkan kebiasaan membaca dan memahami Alquran dalam kese-harian para siswa. Selain meningkatkan kemampuan mem-baca Alquran, kegiatan itu juga menjadi sarana untuk mem-perkuat spiritualitas dan kebersamaan di antara warga madrasah," kata Kepala MAN 2 Yogyakarta Singgih Sampurno, MA di Yogyakarta, Selasa (21/1).

Dikatakan, program membaca Alquran tersebut meru-pakan bagian dari visi madrasah yaitu Taqwa Mandiri Prestasi Inovatif Berwawasan Lingkungan dan Tampil Islami untuk mencetak generasi Qurani yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter isla-mi. "Kami ingin siswa di MAN 2 Yogya menjadi pribadi yang seimbang antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama. Karena Alquran adalah pedoman utama dalam membentuk karakter generasi muda," ujarnya.

Lebih lanjut Singgih menambahkan, selain beberapa kegiatan di atas MAN 2 Yogyakarta juga memberikan perha-tian besar terhadap siswa tahfidz. Bahkan belum lama ini, madrasah memberikan apresiasi kepada 155 siswa yang telah berhasil menyelesaikan hafalan Alquran. Para siswa tahfidz itu mendapatkan penghargaan khusus sebagai bentuk motivasi untuk terus mendalami dan menjaga hafalan mereka. "Penghargaan itu adalah bentuk penghormatan kepada siswa yang telah berusaha keras dalam menghafal Alquran. Kami berharap, apresiasi itu dapat memotivasi siswa lain untuk mengikuti jejak mereka," terang Singgih.

Menurutnya, dengan berbagai program keagamaan yang konsisten dan terarah, MAN 2 Yogyakarta telah membuk-tikan diri sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya fokus pada prestasi akademik, tetapi juga pembentukan karakter siswa. "Kami berharap kegiatan ini akan mela-hirkan generasi muda yang mampu membawa nilai-nilai Qurani ke kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa," ungkapnya. **(Ria)-f**

TANGGULANGI POTENSI ANEMIA HINGGA KEMATIAN JANIN
2.400 Ibu Hamil Diberi Suplemen Multivitamin

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan Kota Yogya mulai mendis-tribusikan Multi Micronutrient Supplement (MMS) atau suple-men multivitamin bagi ibu hamil secara gratis. Total ada 2.400 ibu hamil yang terdaftar dalam fasilitas kesehatan atau puskesmas di Kota Yogya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut langkah ini menjadi bagian dari upaya pemerintah un-tuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, sekaligus menekan angka stunting. "MMS merupakan suplemen gizi yang mengan-dung berbagai vitamin dan mineral penting untuk mendukung kesehatan ibu hamil dan perkembangan janin," jelasnya, Selasa (21/1).

Suplemen tersebut dikonsumsi satu tablet per hari dan dengan air putih untuk seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehami-lan pertama (K1). MMS merupakan program dari Kementerian Kesehatan yang diperuntukkan bagi ibu hamil, dan tidak diberikan kepada orang lain. Ia berharap, dengan diberikannya MMS ini sebagai upaya untuk mengurangi risiko anemia ibu hamil, mengurangi risiko kematian janin dan menyiapkan ke-lahiran bayi yang kuat atau anak tidak prematur serta berat bayi lahir tidak kecil. "Pemberian MMS ini dapat mengurangi risiko kematian janin. Sehingga, ibu hamil mendapatkan asupan gizi yang memadai dan bayi yang dilahirkan tumbuh sehat dan opti-mal," imbuhnya.

Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogya Iswari Paramita, menjelaskan dengan adanya pem-berian MMS harapannya dapat menurunkan prevalensi ibu hamil dengan anemia di Kota Yogya. Prevalensi anemia ibu hamil pada tahun 2024 mencapai 16,92 persen. Sebanyak 407 ibu hamil di antaranya mengalami anemia dari 2.406 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Hemoglobin. Angka ini terdiri dari anemia ringan dan berat.

Untuk itu, selain pemberian MMS, Dinas Kesehatan juga akan memberikan edukasi kepada ibu hamil terkait pentingnya gizi selama masa kehamilan. Dalam MMS terdapat kandungan yang diperlukan ibu hamil seperti Vitamin A, C, D, B2, B3, B6, Zat Besi, serta Lodium dan kandungan lainnya yang dapat men-jaga kondisi ibu hamil hingga melahirkan. Dalam pelaksanaa-nya, program ini akan melibatkan bidan dan tenaga kesehatan lain untuk memantau konsumsi MMS oleh ibu hamil.

Selain itu, Pemkot juga bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan ketersediaan suplemen serta meningkatkan akses ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan. "Dengan upaya yang akan dilakukan ini harapannya dapat memberikan damp-pak nyata terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyara-kat, khususnya pada kelompok ibu dan anak," ujarnya. **(Dhi)-f**

DUKUNG KEGLATAN USAHA DIFABEL
Bank BPD DIY Salurkan Zakat Produktif

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY melalui Unit Pengum-pul Zakat (UPZ) Musala Amanah, menyalurkan za-kat untuk kegiatan usaha kepada 5 mustahik atau pe-nerima zakat, serta satu za-kat berupa kursi roda untuk difabel. Penyaluran secara simbolis bersamaan peres-mian Z-Coffee dan Z-Chic-ken di Mall Pelayanan Pu-blik Balai Kota Yogyakarta, Selasa (21/1). Z-Coffee meru-pakan kantin senyap, di-mana para pelaku usaha UMKM adalah warga difa-bel/berkebutuhan khusus.

UPZ Musala Amanah Bank BPD DIY menerima penghargaan dari Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto sebagai UPZ terbaik Pendukung, Pendistribusian, dan Penda-yagunaan BAZNAS Kota Yogyakarta. Penghargaan diserahkan Sugeng Purwan-to kepada Direktur Pema-saran dan Usaha Syariah Bank BPD DIY R Agus Trimurjanto.

RAgus Trimurjanto dalam sambutannya menyam-paikan terima kasihnya kepada BAZNAS atas ker-jasanya yang telah terjalin dengan baik selama ini. Bank BPD DIY akan terus sinergi program dan men-jalin kerja sama yang berke-lanjutan dalam kegiatan menghimpun dan menya-lurkan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di DIY. "Sebagai Bank milik



R Agus Trimurjanto menyalurkan zakat secara simbolis kepada Syamsul Azhari.

Pemerintah Daerah yang memiliki misi mendorong pertumbuhan ekonomi da-erah di DIY, kami ikut serta menyalurkan zakat produk-tif kepada pelaku UMKM agar dapat digunakan untuk kegiatan usaha," tutur Agus.

Zakat produktif, diakui penting didorong dan dikem-bangkan karena penyaluran zakat tidak hanya untuk ke-perluan konsumtif, tetapi juga memberdayakan mustahik melalui modal usaha supaya keluar dari kemiskinan. Ter-masuk juga untuk pember-dayaan bagi warga difabel.

Diharapkan sinergi antara BAZNAS Kota Yogyakarta dan Bank BPD DIY dalam berbagai aspek diharapkan dapat terus berkembang. Zakat produktif menjadi salah satu strategi yang efek-tif dalam meningkatkan ke-sejahteraan masyarakat, khususnya bagi mustahik.

"Kami salurkan kepada UMKM binaan BAZNAS Kota Yogyakarta yang meru-pakan warga difabel. Ha-

rapan kami, semoga zakat produktif dapat menjadi strategi untuk meningkat-kan kesejahteraan masyara-kat, khususnya bagi mus-tahik," ujar Agus.

Sementara itu Sugeng Purwanto juga mengapresi-asi kepada BAZNAS RI atas inisiatif mulia ini. Program ini membuktikan bahwa za-kat dapat menjadi instrumen pemberdayaan masya-rakat yang efektif, tidak hanya dalam bentuk bantu-an langsung tetapi juga dalam membangun ke-mandirian ekonomi.

"Kepada Bank BPD DIY dan terutama BPD Syariah, kami juga mengapresiasi dukungannya dalam menyed-iaikan akses pembiayaan yang ramah dan berkeadilan bagi para pelaku usaha. Sinergi seperti inilah yang harus terus kita kem-bangkan untuk memperku-at fondasi ekonomi lokal se-kaligus mengatasi tantang-an sosial di tengah masyara-kat," tandasnya. **(Ira)-f**